

PKM AGRIBISNIS BUNGA DI TPU PUNGGOLAKA KELURAHAN PUNGGOLAKA KECAMATAN PUWATU KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Oleh : ¹⁾La Ode Abdul Manan*, ²⁾I Wayan Puguh, ³⁾LM. Bariun.

- 1)Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsultra Kendari
2).Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Unsultra Kendari
3)Program Studi Ilmu-Ilmu Hukum Unsultra Kendari

ABSTRAK

Program Ipteks yang melibatkan kelompok tani budidaya tanaman bunga dan kelompok usaha bunga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani bunga dan kelompok usaha bunga dengan target agar produktivitas dan keragaman tanaman bunga petani meningkat dan meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha bunga bagi kelompok usaha bunga. Disamping itu diharapkan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani bunga dan kelompok usaha bunga. Program Ipteks ini dilaksanakan di TPU Punggolaka Kota Kendari. Operasional program Ipteks meliputi rekrutmen anggota kelompok mitra, penyuluhan dan pelatihan serta pembuatan demplot teknik budidaya tanaman bunga-bunga, pembuatan bokashi, teknik penyimpanan bunga dan teknik merangkai bunga serta papan ucapan yang baik serta manajemen pengelolaan kelompok. Setelah berakhir kegiatan program Ipteks ini diharapkan produksi bunga meningkat, terdapat diversifikasi produk bunga serta agribisnis tanaman bunga di TPU Punggolaka Kota Kendari dan sekitarnya dapat berkembang dan berkelanjutan sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

Kata kunci: Bunga, merangkai bunga, petani bunga , produksi, usaha

PENDAHULUAN

Tuntutan ekonomi terhadap berbagai kebutuhan membuat sebagian masyarakat sekitar TPU Punggolaka harus banting tulang bekerja berjualan bunga. Berjualan bunga nyekar adalah hal cukup sulit, sebab tidak semua orang membutuhkan bunga nyekar setiap harinya. Usaha yang mereka lakukan cukup sederhana yaitu memanen berbagai jenis bunga seperti daun pandan, bunga asoka dan bunga kertas di areal pekuburan dan tanaman bunga yang tumbuh di sekitar rumah tanpa didukung oleh adanya areal budidaya tanaman bunga yang khusus, dan anehnya lahan mereka yang ada disekitar TPU banyak yang diistirahatkan/diterlantarkan. Oleh karena itu penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan lahan tidur dan teknik

budidaya tanaman bunga perlu dilakukan. Disamping itu perlu pula ada pengembangan usaha melalui strategi diferensiasi produk bunga yang dihasilkan bisa kompetitif dan agar penjualan bunga bisa sepanjang tahun seperti usaha produk bunga papan (bunga duka cita, bunga event dan bunga pernikahan) kreatif dan memiliki keunikan tersendiri. Menciptakan sebuah produk dengan keunikan atau ciri khas tertentu adalah keunggulan kompetitif produk yang bersangkutan dibandingkan dengan pesaing. Keunggulan kompetitif dari suatu produk mampu menciptakan pangsa pasar (*market share*) lebih luas bagi produk yang dihasilkan atau menciptakan peluang bagi pasar baru (Kotler dan Armstrong, 2001). Keunggulan bersaing adalah suatu keunggulan di atas pesaing yang

*Penulis untuk korespondensi

diperoleh dengan menawarkan nilai lebih kepada konsumen. Disamping itu strategi diferensiasi produk berbasis *creative entrepreneur* tersebut akan mampu membantu menumbuhkan jiwa wirausaha muda untuk bisa menciptakan peluang usaha produktif yang menguntungkan melalui usaha yang dijalankan dan menciptakan peluang usaha baru untuk menambah pendapatan usaha dan menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar (Nawangsih, 2016).

Usaha bunga sangat prospek seperti yang ditunjukkan oleh usaha ningasih florit di kota Tomohon bahwa bunga krisan yang dirangkai menjadi beberapa rangkaian bunga menghasilkan berbagai nilai tambah (Tololiu, *et al.* 2016). Dengan demikian jika budidaya bunga-bunga di wilayah TPU Punggolaka dan sekitarnya yang disertai adanya kreatifitas dan inovasi produk usaha bunga akan meningkatkan nilai tambah, pendapatan serta menggerakkan perekonomian masyarakat yang berdomisili disekitar TPU Punggolaka dan sekitarnya. Oleh karena itu jika dikelola dan dikembangkan secara profesional akan mendorong adanya industri jasa Florist atau bunga papan yang mempunyai perkembangan dan peluang usaha yang sangat menggiurkan bagi para wirausahaan. maka kegiatan pengembangan agribisnis bunga yang meliputi bimbingan pemanfaatan lahan tidur, teknis budidaya tanaman bunga, pembuatan bunga papan, menejemen kelompok dan usaha sangat perlu dilakukan. Keberhasilan pengembangan agribisnis bunga di PTU Punggolaka Kota Kendari dan sekitarnya akan memberikan manfaat bagi peningkatan produktivitas lahan pekarangan, meningkatkan pendapatan, menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Solusi bijaksana yang dapat ditempuh adalah meningkatkan produksi berbagai jenis bunga dengan memanfaatkan lahan masyarakat yang tersedia, pengembangan

usaha disamping menjual bunga tabur juga usaha merangkai bunga atau papan ucapan, meningkatkan kualitas SDM anggota kelompok usaha bunga. Lahan pekarangan dan atau lahan kosong diolah dan dilakukan budidaya bunga dengan menggunakan pupuk organik, panen dan pascapanen bunga serta penyimpanannya, bimbingan teknis merangkai bunga dan pembuatan papan ucapan. Disamping itu akan dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang menejemen kelompok dan menejemen usaha.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Rekrutmen Kelompok Sasaran

Kriteria pemilihan anggota kelompok sasaran adalah (1) masyarakat yang memiliki tempat (pondok) penjualan bunga tabur yang bersedia menjadi anggota kelompok, (2) masyarakat yang memiliki lahan dan berdomisili di sekitar TPU Punggolaka dan atau bersedia mengembangkan tanaman bunga, (3) bersedia menjadi partisipan dan mengikuti aturan main yang berlaku atau yang disepakati oleh kelompok mitra dan tim pengusul.

Mekanisme rekrutmen kelompok sasaran dilakukan sebagai berikut: (1) menginventarisir calon partisipan melalui pengelolah TPU dan aparat kelurahan, (2) melakukan *cross chek* dengan warga masyarakat lainnya melalui kontak individu, (3) melakukan kunjungan langsung dan investigasi baik terhadap keluarga calon kelompok sasaran maupun pada lahan yang akan dijadikan lokasi kegiatan, (4) tim pelaksana dan aparat kelurahan melakukan evaluasi dan memutuskan anggota kelompok sasaran yang terpilih.

Langkah Operasional Kegiatan

Langkah operasional pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan sosialisasi, penyusunan rencana bersama, pengumpulan baseline data kelompok

sasaran, penyuluhan dan bimbingan teknik, demplot/ percontohan, pembibitan, penanaman bunga, pasca panen, penyimpanan, diversifikasi produk usaha bunga dan manajemen kelompok/keuangan.

a. Persiapan Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan dilakukan oleh tim pelaksana dengan melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah kecamatan dan kelurahan, tokoh dan warga masyarakat calon kelompok sasaran khususnya kelompok usaha bisnis bunga dan kelompok tani bunga. Setelah semua pihak sepakat dan siap mendukung keberadaan kegiatan ini maka diadakan pertemuan formal guna menyamakan persepsi serta mendapatkan masukan dari masyarakat tentang konsep dan pelaksanaan kegiatan ini.

b. Penyusunan Rencana Bersama

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan sumbang saran dengan pendekatan partisipatif guna menghasilkan agenda aksi yang lebih mencerminkan kondisi dan kebutuhan kelompok sasaran, dalam upaya mengembangkan agribisnis bunga di TPU punggolaka. Selain itu kegiatan ini dimaksudkan untuk membangun sistem kelembagaan terutama aturan main yang berbasis pada kelompok dan memiliki pengelolaan keuangan yang baik.

c. Pengumpulan Baseline Data

Kelompok Sasaran

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *Rapid Study Appraisal*, yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kondisi obyektif dan aktual kelompok sasaran. Baseline data ini penting untuk memudahkan mengevaluasi dampak dari kegiatan ini terhadap perbaikan tingkat pendapatan maupun kemampuan dan keterampilan kelompok sasaran dalam hal pemanfaatan lahan, budidaya dan pascapanenbunga, pembuatan pupuk

organik, penyimpanan, pengelolaan kelompok dan pengelolaan keuangan.

d. Penyuluhan dan Pelatihan/ Bimbingan Teknik

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan produktivitas lahan dan tanaman bunga, pemanfaatan limbah pertanian untuk pupuk organik, penyimpanan produk bunga yang baik, penganekaragaman/deversifikasi produk bunga, manajemen kelompok dan keuangan. Materi penyuluhan dan BinteK difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

- (i) Pemanfaatan lahan
- (ii) Peningkatan produktivitas dan aneka jenis tanaman bunga
- (iii) Peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknik budidaya dan pasca panen bunga
- (iv) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan pupuk organik (bokashi)
- (v) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan diversifikasi produk usaha bunga
- (vi) Peningkatan pengetahuan dan kemampuan manajerial yang berorientasi agribisnis.

e. Disain Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi demplot budidaya tanaman bunga-bunga, pembuatan pupuk bokashi, diversifikasi produk bungat dan menejemen kelompok berlangsung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1) Pengembangan dan Budidaya Tanaman Bunga-Bunga

Kegiatan budidaya tanaman bunga-bunga dalam bentuk demplot dan percontohan bagi anggota kelompok sasaran dalam hal budidaya berbagai jenis bunga-bunga. Kegiatan budidaya bunga - bunga dilakukan dengan tahapan: persiapan bibit bunga-bunga, pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan dan pemelihara

an tanaman dan pengendalian hama penyakit, panen, pasca panen. Kegiatan penyuluhan/bimbingan dan praktek budidaya tanaman bunga-bunga difasilitasi oleh Tim pelaksana kegiatan yang ahli dibidang budidaya tanaman.

2) Produksi Pupuk Organik

Kegiatan produksi pupuk organik terutama pembuatan pupuk bokashi ditujukan kepada kelompok tani bunga-bunga. Pupuk organik yang diproduksi berbasis limbah pertanian dan atau sampah. Kegiatan penyuluhan/bimbingan dan praktek produksi pupuk organik difasilitasi oleh Tim pelaksana kegiatan yang ahli dibidang pertanian dan memiliki pengalaman dalam hal produksi pupuk organik.

3) Diversifikasi Produk Usaha Bunga

Usaha bunga selama ini hanya dalam bentuk bunga tabur sehingga perlu dikembangkan melalui diversifikasi produksi usaha bunga. Kegiatan ini ditujukan untuk kelompok usaha agribisnis bunga. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi teknik penyimpanan produk bunga yang baik, teknik merangkai bunga dan pembuatan papan ucapan. Kegiatan penyuluhan/bimbingan diversifikasi produk bunga difasilitasi oleh Tim pelaksana kegiatan yang bekerjasama dengan Pemilik Usaha Ryasca Florist Kota Kendari Christina Haryono.

Manajemen Pengelolaan Kelompok

Manajemen yang akan diterapkan selama pelaksanaan kegiatan ini berupa manajemen pembinaan kelompok usaha agribisnis bunga dan kelompok tani bunga-bunga. Kegiatan yang berkaitan dengan aspek manajemen ini antara lain:

- a. Bimbingan teknis dan manajemen administrasi Kelompok dan usaha
- b. Pembuatan dan pengaktifan administrasi kelompok

- c. Penataan sistem pembukuan keuangan kelompok
- d. Bimbingan teknis dan model pengembangan usaha

Monitoring dan Evaluasi

Keberhasilan kegiatan ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai.

Aspek proses indikator yang diukur meliputi tanggapan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki anggota kelompok sasaran dalam hal pemanfaatan lahan, budidaya dan pascapanen bunga, pembuatan pupuk organik, penyimpanan, pengelolaan kelompok dan serta kelayakan usahanya. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan demplot yang dilakukan yakni dilakukan penyebaran angket atau kuesioner sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Ukuran yang dipakai adalah persentase jawaban yang betul dalam angket. Bila petani menjawab pertanyaan 60% dengan baik, maka kegiatan penyuluhan dapat dikatakan berhasil, dan bila petani dapat menjawab 80%, maka dapat dikatakan sangat berhasil.

HASIL PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan penerapan iptek yang telah dilakukan di Punggolaka Kecamatan Punggolaka Kota Kendari adalah sebagai berikut

- 1 Sosialisasi kegiatan kepada kepala kelurahan, masyarakat mitra kelompok usaha budidaya bunga dan kelompok usaha bunga tentang rencana kegiatan penerapan ipteks. Kegiatan sosialisasi ini sekaligus juga sebagai tahap awal dalam penyusunan rencana kegiatan penerapan ipteks yang meliputi:
 - Penyuluhan tentang pembibitan bunga
 - Penyuluhan dan bimbingan teknis budidaya bunga dan pasca panen

- Penyuluhan dan bimbingan teknis merangkai bunga
 - Diskusi kelompok terbatas (FGD)
2. Penyuluhan kepada kelompok masyarakat mitra kelompok usaha budidaya bunga dan kelompok usaha bunga tentang pentingnya pengembangan agribisnis bunga, pembibitan bunga, teknik budidaya bunga dan pasca panen.
 3. Penyuluhan dan bimbingan teknis merangkai bunga. Produk hasil merangkai bunga
 4. FGD pengembangan agrisbisnis bunga.

Analisis Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi sementara dari kegiatan penerapan Ipteks yang telah dilakukan di Kelurahan Punggolaka Kecamatan Punggolaka Kota Kendari adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat anggota kelompok mitra sangat responsif dan antusias terhadap kegiatan penerapan ipteks yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena kelompok mitra sangat menyadari bahwa bunga dibudidayakan dan dirangkai dengan rapi dan berkualitas baik akan diperoleh nilai jual yang tinggi sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dengan introduksi teknologi ini masyarakat kelompok mitra berharap dapat memiliki kegiatan usaha yang menguntungkan.
2. Beberapa anggota masyarakat (anggota mitra) mulai kembali bergairah mengembangkan tanaman bunga dengan memanfaatkan lahan pekarangan mereka yang tersedia baik secara monokultur maupun secara tumpangsari atau campuran. Kegiatan penerapan Ipteks ini juga dilakukan bimbingan cara merawat dan memelihara tanaman bunga tabur serta cara merangkai bunga yang baik dan berkualitas baik bunga

kering maupun bunga hidup sehingga Kelompok Usaha Budidaya Bunga dan Kelompok usaha Bunga sudah mengetahui cara merangkai bunga hidup, serta membuat papan ucapan dari bunga kering.

3. Mitra kelompok secara informal juga telah meminta kepada tim pengabdian untuk selalu membina pengembangan agribisnis bunga guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang dapat dianggap sebagai pendukung kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Respon masyarakat anggota kelompok mitra sangat tinggi terhadap kegiatan penerapan yang diberikan.
2. Dukungan Pemerintah Kelurahan Punggolaka Kecamatan Punggolaka dan UPT TPU Punggolaka Kota Kendari.
3. Adanya pembeli bunga tabur dengan harga yang layak

Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan tingkat pendidikan dan pemahaman anggota masyarakat sasaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelompok Petani Bunga dan Kelompok Usaha Bunga sebagai mitra kegiatan PKM ini sangat antusias untuk mengikuti kegiatan penerapan iptek.
2. Tingkat penerimaan dan penguasaan terhadap materi yang disuluhkan cukup tinggi maka diharapkan dapat diterapkan dengan baik dan benar serta berkelanjutan sehingga tanaman bunga dapat dibudidayakan

dengan baik serta proses usaha yang tepat sehingga bunga tabur yang berkualitas baik agar dapat mendukung berkembangnya agribisnis bunga.

Saran

Pendampingan pengembangan agribisnis nilam perlu terus dilakukan terutama perlunya difasilitasi untuk terjadinya mitra yang baik dengan pemerintah, mitra pemasaran yang tepat dengan harga yang pantas dan menguntungkan. Usaha budidaya nilam perlu dikembangkan di daerah sekitar Wolowa agar agribisnis di Kecamatan Wolowa berkembang sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementriat Riset, Teknologi dan Dikti yang telah mendanai kegiatan pengabdian melalui DIPA DIKTI sesuai surat perjanjian Nomor Kontrak:029/

SP2H/PPM/DRPM/2018 melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di TPU Punggoloka Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P dan Amstrong, G. 2001. Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan, Implementasi dan kontrol. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Prehallindo
- Nawangsih, 2016. Peranan Strategi Diferensiasi Produk Berbasis Creative Enteprenenur Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Produk. Prosiding Seminar Nasional “Dinamika Global: Rebranding Keunggulan kompetitif Berbasis Kearifan local ISBN 978-602-60569-2-4. Gedung Pascasarjana FEB UNEJ, 17 Desember 2016
- Tololiu, M.S., Pangemanan, P.A., dan Pakasi, C.B.D. 2016. Analisis Nilai Tambah Bunga Potong Krisan pada Ningsih Florist Di Kota Tomohon. Agri-sosioekonomi, 12 (2): 133-142,